

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of career identity, adaptability and human capital as individual personal factors on job success. With a sample of pre-employment card program beneficiaries who are already working, they are categorized by gender in East Java Province. This research topic is important because the era of disruption has created job insecurity which is characterized by changes in the type of work from manual to non-manual, unlimited career development and changes in job security responsibilities from employers with stable work contracts to workers with employability. This condition increasingly requires workers to be responsible for their employability in order to achieve the success of their own work.

The independent variables in this study are career identity, adaptability, human capital and the dependent variable is job success which consists of two dimensions, namely objective job success and subjective job success.

The research method used is quantitative research with a cross-sectional survey research design. Respondents in this study were 384 beneficiaries of the pre-employment card program in East Java Province. The survey results in this study were processed using Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 22 and Jeffreys's Amazing Statistics Program (JASP) version 0.16 using Multiple Regression analysis with three predictors.

The results showed that the variables had a significant effect on the job success of the beneficiaries pre-employment card program by 53.9%. And individually, each variable has various significant effects: career identity provides an effective contribution of 32.9%, adaptability provides an effective contribution of 1.66% and human capital provides an effective contribution of 66.1%.

**Keywords:** Employability, Job Success, Pre-Employment Card.

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh identitas karir, kemampuan adaptasi dan modal manusia sebagai faktor pribadi individu terhadap kesuksesan pekerjaan. Dengan sampel para penerima manfaat program kartu prakerja yang sudah bekerja, dikategorisasi berdasarkan gender di Provinsi Jawa Timur. Topik penelitian ini menjadi penting sebab era disrupsi telah menciptakan ketidakamanan kerja yang ditandai dengan perubahan jenis pekerjaan manual ke non-manual, perkembangan karir tanpa batas dan perubahan tanggungjawab keamanan kerja dari pemberi kerja dengan kontrak kerja yang stabil ke pekerja dengan kemampuan kerja yang dimiliki. Kondisi ini semakin menuntut para pekerja untuk bertanggungjawab atas kemampuan kerja yang dimilikinya agar bisa mencapai kesuksesan pekerjaan mereka sendiri.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah identitas karir, kemampuan adaptasi, modal manusia dan variabel dependen adalah kesuksesan pekerjaan yang terdiri dari dua dimensi yakni kesuksesan pekerjaan objektif dan kesuksesan pekerjaan subjektif.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* survei. Responden dalam penelitian ini berjumlah 384 orang penerima manfaat program kartu prakerja di Provinsi Jawa Timur. Hasil survei dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22 dan *Jeffreys's Amazing Statistic Program* (JASP) versi 0.16 dengan menggunakan analisis Regresi Berganda tiga prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel identitas karir, kemampuan adaptasi dan modal manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan pekerjaan para penerima manfaat program kartu prakerja sebesar 53,9 %. Dan secara sendiri-sendiri setiap variabel memiliki pengaruh signifikan yang beragam: identitas karir memberikan sumbangan efektif sebesar 32,9%, kemampuan adaptasi memberikan sumbangan efektif sebesar 1,66% dan modal manusia memberikan sumbangan efektif sebesar 66,1%.

Kata kunci : Kemampuan Kerja, Kesuksesan Pekerjaan, Kartu Prakerja.